

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan pengaruh *Exchange Rate* dan BI 7-*day (Reverse) Repo Rate* terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016 -2020 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel *Exchange Rate* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,025 lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05) dan nilai negatif sebesar -2,302. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara nilai tukar rupiah dan ISSI tidak searah atau berlawanan, dimana ketika standar konversi rupiah (*Exchange Rate*) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka ISSI akan mengalami penurunan -2,302 poin. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terkait dengan semakin tingginya nilai tukar rupiah maka akan semakin menurunnya permintaan masyarakat terhadap mata uang rupiah karena menurunnya peran perekonomian nasional yang disebabkan meningkatnya permintaan mata uang asing sebagai alat pembayaran internasional. Hal ini akan mempersulit perusahaan yang bergerak pada bidang ekspor dan impor yang akan berakibat menurunnya produktivitas pada Indeks Saham Syariah Indonesia.

2. Variabel BI 7-day (Reverse) Repo Rate secara parsial tidak memberikan berpengaruh signifikan terhadap ISSI. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,484 lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara tingkat suku bunga dan ISSI yang searah diman semakin tingginya suku bunga maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian pada investasi saham. Namun hal ini tidak berlaku untuk investasi di pasar modal syariah dimana keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel *Exchange Rate* (Kurs) dan suku bunga (BI 7-day (Reverse) Repo Rate secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,024 lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,098 atau 9,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pergerakan ISSI pada periode 2016-2020 dipengaruhi oleh variabel nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga sebesar 9,8%. Sedangkan sisanya sebesar 90,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang dimana sudah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini disarankan dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengembangan keilmuan. Disarankan menambah referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai acuan penelitian yang akan datang terutama bagi mahasiswa Fakultas Syariah program studi Ekonomi Syariah khususnya. Selain itu disarankan pihak kampus lebih menambah referensi baik jurnal maupun buku-buku tentang keuangan, lembaga keuangan syariah dan pasar modal syariah.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang akan melakukan transaksi investasi saham berbasis syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI), hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan pengambilan keputusan untuk menanamkan modal pada pasar modal syariah sehingga kerja sama yang baik dapat tercapai.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

a) Penelitian ini dilakukan mulai lahirnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu April 2016 sampai Desember 2020 atau sekitar 4 tahun 9 bulan. Untuk penelitian yang akan datang disarankan bisa menggunakan periode dalam jangka pendek ataupun jangka panjang

untuk membandingkan pengaruh variabel makroekonomi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Hal ini disebabkan karena perkembangan perekonomian di Indonesia belum stabil. Bisa jadi variabel makroekonomi memiliki pengaruh jangka pendek serta jangka panjang.

- b) Dalam model perlu mempertimbangkan pengembangan model dengan menambahkan beberapa variable fundamental seperti rasio keuangan, rasio profitabilitas perusahaan maupun makroekonomi lainnya seperti halnya pada harga emas dunia, jumlah uang beredar dll, agar mendapat hasil penelitian yang lebih baik.

